

ABSTRAK

FAKTOR PERILAKU DAN LINGKUNGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN TUBERKULOSIS DI KELURAHAN KOBER KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS

Ismi Aulia Rahma¹, Damairia Hayu Parmasari², Suryanto³

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat,^{2,3}Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat

Latar Belakang: Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* di paru. Banyak faktor yang mempengaruhi penyebaran penyakit tuberkulosis antara lain faktor perilaku dan faktor lingkungan. Dalam penyakit tuberkulosis perilaku mencuci tangan dan perilaku batuk berhubungan dengan risiko terjadinya penyakit tuberkulosis atau dapat menjadi sumber penularan bakteri tuberkulosis. Komponen lingkungan meliputi kelembaban, suhu, pencahayaan, kepadatan hunian, ventilasi, jenis lantai rumah dan jenis dinding rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis di Kelurahan Kober Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga yang tercatat dan tinggal di Kelurahan Kober sebanyak 9.740 jiwa. Jumlah sampel sebanyak 100 dengan menggunakan rumus slovin dengan teknik *cluster random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji regresi logistik.

Hasil: Variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah perilaku mencuci tangan ($p\text{-value}=0,040$) dan perilaku batuk ($p\text{-value}=0,015$). Variabel yang tidak berpengaruh adalah kepadatan hunian ($p\text{-value}=0,064$), kelembaban ($p\text{-value}=0,199$), suhu ($p\text{-value}=0,365$), pencahayaan ($p\text{-value}=0,309$) dan luas ventilasi ($p\text{-value}=286$).

Kesimpulan: Variabel yang paling berpengaruh adalah perilaku mencuci tangan. Sebaiknya masyarakat lebih meningkatkan perilaku mencuci tangan dan perilaku batuk sebagai upaya pencegahan terjadinya penyakit tuberkulosis.

Kata Kunci: Tuberkulosis, perilaku mencuci tangan, perilaku batuk

ABSTRACT

BEHAVIORAL AND ENVIRONMENTAL FACTORS THAT INFLUENCE THE INCIDENT OF TUBERCULOSIS IN KOBER VILLAGE, WEST PURWOKERTO DISTRICT, BANYUMAS REGENCY

Ismi Aulia Rahma¹, Damairia Hayu Parmasari², Suryanto³

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat, ^{2, 3}Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat

Background: Tuberculosis is still a public health problem in Indonesia. Tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* bacterial infection in the lungs. Many factors influence the spread of tuberculosis, one of which is behavioral factors. In tuberculosis, hand washing behavior and coughing behavior are related to the risk of developing tuberculosis or can be a source of transmission of tuberculosis bacteria. The spread of tuberculosis is also closely related to the environmental conditions in which people live. Environmental components include humidity, temperature, lighting, residential density, ventilation, type of house floor and type of house walls. The aim of this research is to find out what factors influence the incidence of tuberculosis in Kober Village, West Purwokerto District, Banyumas Regency.

Methodology: This research is a quantitative research with a cross-sectional approach. The population in this study was all registered residents living in Kober Village, totaling 9.740 people, the sample size was 100 using the Slovin formula with cluster random sampling technique. Data were analyzed using the logistic regression test.

Research result: The variables that have an effect in this study were hand washing behavior (p-value=0,040) and coughing behavior (p-value=0.015). Variables that have no effect are residential density (p-value=0.064), humidity (p-value=0.199), temperature (p-value=0.365), lighting (p-value=0.309) and ventilation area (p-value=286).

Conclusion: The most influential variable is hand washing behavior. People should increase their hand washing behavior and coughing behavior as an effort to prevent the occurrence of tuberculosis.

Keyword: Tuberculosis, hand washing behavior, coughing behavior